

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi komunikasi merupakan suatu proses perencanaan, taktik, serta rancangan dengan tujuan untuk melancarkan proses komunikasi agar dapat mencapai tujuan maupun target-target yang diinginkan. Strategi Komunikasi juga dapat diartikan sebagai pengambilan keputusan yang tentatif, mengenai perilaku atau tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi Komunikasi pada umumnya digunakan didalam sebuah perusahaan, organisasi, lembaga/instansi guna merumuskan cara perusahaan mempengaruhi citra perusahaan dimata khalayak atau umum. Strategi Komunikasi adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala lebih besar melalui transfer ide-ide baru (Cangara, 2014: 64) .

P2TEL merupakan sebuah organisasi yang memiliki beberapa program kemanusiaan salah satunya adalah program “Bedah Rumah” Program tersebut termasuk kedalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Persatuan Pensiunan Telkom. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah program “Bedah Rumah” dapat dirasakan dengan baik oleh anggota P2TEL yang sudah berhasil rumahnya direnovasi maupun dibedah.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kemampuan manusia sebagai individu atau anggota sebuah organisasi untuk dapat menanggapi keadaan

sosial yang ada serta bisa menikmati manfaat lingkungan hidup termasuk perubahan-perubahan dan memeliharanya.

“Corporate Social Responsibility is the commitment of business to minimize its negative impacts and maximize its positive contributions to all stakeholders in connection in economic, social and environmental aspects to achieve sustainable development (CSR adalah komitmen bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan)” Indonesia *Business Link* (dalam Dalimunthe, 2010: 1).

Citra Perusahaan dikatakan baik jika mempunyai manfaat (Siswanto, 2018:

63). Peneliti juga ingin mengetahui apakah P2TEL ini sebagai wadah organisasi memberikan sebuah manfaat untuk publik sehingga citra organisasinya bisa dikatakan baik atau sebaliknya.

“Image is the impression, the feeling, the conception which the public has of a company; a consciously created impression of an object, person or organization (Citra adalah perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan, organisasi atau lembaga; kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi)” Ardianto (2018: 62).

Citra menjadi sebuah pandangan atau kesan seseorang maupun khalayak terhadap suatu perusahaan maupun organisasi terkait fakta-fakta maupun kenyataan. Setiap perusahaan, organisasi, lembaga/instansi memiliki citranya masing-masing sesuai dengan masyarakat melihat organisasi tersebut. Citra merupakan sesuatu yang harus dibentuk oleh organisasi sebagaimana organisasi tersebut ingin dilihat oleh khalayak. Seperti, ingin dilihat sebagai organisasi yang baik serta profesional di mata masyarakat.

Hadirnya Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung berguna untuk mempengaruhi citra PT. Telkom di mata masyarakat Bandung. Karena, dengan menunjukkan bagaimana PT. Telkom berusaha mensejahterakan anggotanya melalui

Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung terkhusus pada divisi BATOM-BR (yang menangani program bedah rumah). Serta dapat memperlihatkan citra pada masyarakat bahwa PT. Telkom memiliki citra yang baik, karena peduli kepada karyawan maupun pensiunannya.

Citra PT. Telkom di masyarakat sudah cukup baik, mengingat PT. Telkom ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang besar. Namun, Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) ini belum banyak diketahui oleh masyarakat. Apabila masyarakat mengetahui kehadiran Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) ini akan menghasilkan citra yang baik untuk PT. Telkom beberapa kali lipat, seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Dalam Buku Panduan Pengelolaan Bedah Rumah tahun 2022, Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) merupakan salah satu unit kerja operasional yang dibuat secara khusus untuk menjalankan program Bedah Rumah. Program tersebut didanai langsung dari para donatur (termasuk PT. Telkom Grup), Bedah Rumah ini diperuntukkan kepada anggota P2TEL yang rumahnya sudah tidak layak huni serta telah sesuai dengan ketentuan dan persyaratannya. Program Bedah Rumah ini memang harus sesuai dengan prosedur atau persyaratan bahwa rumah anggota P2TEL harus dilakukan renovasi agar layak dihuni kembali. Program Bedah Rumah juga tidak seratus persen merenovasi rumah anggota Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL), mereka hanya merenovasi dengan sebutan ALADIN (Atap, Lantai dan Dinding) rumah anggota tersebut.

Seperti yang dijelaskan dalam buku panduan pengelolaan bedah rumah tahun 2022, Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) merupakan Badan

Otonom di P2TEL, yang mempunyai tugas dan fungsi memberikan pelayanan kepada anggota P2TEL dalam bentuk fasilitas bantuan perbaikan rumah anggota dengan pengelolaan secara efisien dan efektif. Sebagaimana, bahwa anggota Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) menyebar diseluruh pelosok tanah air, dengan segala keterbatasan dimulai dengan geografis, budaya, karakter dan pendanaan, maka sudah pasti kendala dan tantangan yang dihadapi semakin kompleks. Oleh karenanya, tidak akan mungkin penyelenggaraan program Bedah Rumah ini dapat memuaskan semua pihak.

Namun demikian, dengan adanya segala keterbatasan kendala dan tantangan yang dihadapi, membuat Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) semakin bertekad untuk melaksanakan program Bedah Rumah dengan keyakinan yang kuat, diikuti dengan rasa kesalehan sosial, untuk mewujudkan cita-cita mulia yaitu menuju anggota Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) semakin sejahtera dan hidup dalam keadaan tenang dan nyaman di akhir masa purna bhakti dari Perusahaan Telkom yang dicintainya.

“Masyarakat biasanya mengetahui dan melihat bahwa orang-orang yang sudah pensiun dari PT. Telekomunikasi Indonesia (PT. Telkom) adalah orang-orang yang sejahtera dan memiliki uang pensiun yang sangat besar. Padahal, masih banyak para pensiunan Telkom yang tidak bisa *manage* keuangannya dari uang pensiun tersebut. Sehingga, mereka tidak bisa merenovasi rumahnya sendiri. Lalu, Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) ini membuat peraturan yang sudah diatur dalam buku panduan bedah rumah yang menegaskan bahwa Penerima Manfaat Pensiunan (PMP/Orang yang sudah pensiun dari Telkom) dibawah satu juta lima ratus rrupiah adalah kriteria yang wajib dibantu. Dibuatnya program Bedah Rumah adalah ingin memperlihatkan kepada masyarakat bahwa pensiunan Telkom ini masih diperhatikan serta berusaha untuk mensejahterakan pensiunannya lewat program tersebut. Tentunya strategi komunikasi dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari program Bedah Rumah ini sangat berhubungan dengan yang pihak Badan Otonom

Bedah Rumah (BATOM-BR) lakukan” (Asep Saefullah, Wakil Bendahara Batom-Br)

Kaitan antara masalah komunikasi yang dijelaskan di atas dengan strategi komunikasi Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung yaitu mengenai Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*). Untuk Perencanaan (*Planning*) Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) membuat sebuah rencana untuk meningkatkan citra organisasi Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung melalui program Bedah Rumah, karena dalam meningkatkan citra organisasi harus membuat sebuah program yang dapat dikenal oleh masyarakat. Program Bedah Rumah ini sangat membantu pengetahuan masyarakat terkait organisasi Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung. Karena, dalam program Bedah Rumah pasti melibatkan masyarakat sekitar untuk berkomunikasi.

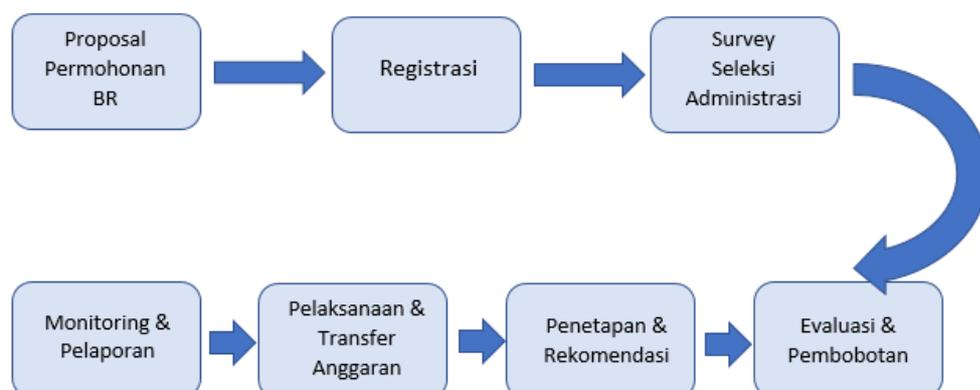
Pelaksanaan (*Implementation*) Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) yaitu ketika program Bedah Rumah dijalankan tentunya menarik perhatian dari warga sekitar, serta berdampak pada pengetahuan warga terkait organisasi Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung. Demikian, tidak hanya nama organisasi saja yang dikenal tetapi citranya pun akan dikenal oleh masyarakat sekitar.

Untuk Evaluasi (*Evaluation*) Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) adalah ketika pelaksanaan program Bedah Rumah telah selesai, maka akan diketahui dampak dari program tersebut. Apakah program tersebut berdampak positif atau negatif kepada citra organisasinya itu sendiri. Dampak positif akan lahir ketika dalam proses pelaksanaannya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan,

serta memenuhi tujuan organisasi maupun masyarakat. Sedangkan, dampak negatif akan timbul ketika pelaksanaannya banyak kesalahan dalam segi pelaksanaan.

Menurut Proposal Pelayanan Kepada PMP (Penerima Manfaat Pensiun) P2TEL Melalui Bedah Rumah tahun 2022, Program Bedah Rumah diselenggarakan dengan tujuan agar para pensiunan Telkom penerima layanan Bedah Rumah ini merasakan kesejahteraan dan memahami dengan adanya program ini para anggota bisa merasakan bahwa mereka masih diperhatikan oleh perusahaan. Adapun Visi dari program Bedah Rumah ini adalah “Mewujudkan hunian rumah bagi para anggota P2TEL Telkom yang sehat dan layak huni sebagai tempat berteduh bagi anak dan keluarganya” Misi dari program Bedah Rumah yaitu menyelenggarakan bedah atau renovasi rumah anggota P2TEL dengan konsep A-Ladin (Atap, Lantai dan Dinding), lalu bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas bedah atau renovasi rumah bagi anggota P2TEL serta dapat menumbuh kembangkan partisipasi kelanjutan Dapen Telkom (Dana Pensiunan Telkom) dalam layanan Bedah Rumah.

Gambar 1. 1
Prosedur Pelaksanaan Bedah Rumah P2TEL Bandung



Sumber: (BATOM- BR) P2TEL, 2022

Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung melalui Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) memiliki kriteria penerima bantuan program Bedah Rumah yang sudah tercantum dalam buku panduan pengelolaan bedah rumah tahun 2022. Adapun kriteria-kriteria subjek penerima bantuan program Bedah Rumah:

1. Anggota P2TEL berdomisili di seluruh wilayah Indonesia.
2. Sudah menikah/Belum menikah/Janda/Duda.
3. Berpenghasilan dibawah rata-rata, manfaat pensiunan/maksimal Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus rrupiah) per bulan dan atau tidak mempunyai penghasilan tetap lainnya.
4. Belum memiliki rumah tinggal dan atau memiliki/menghuni rumah tidak layak huni dan tidak sehat.
5. Memiliki/menguasai tanah dan bangunan tempat tinggal secara sah.
6. Bersungguh-sungguh dan dapat bekerja sama dengan pengurus P2Tel.

Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung melalui Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) memiliki kriteria-kriteria objek bangunan milik anggota P2TEL yang rumahnya akan dibedah atau direnovasi diantaranya:

1. Tanah dan bangunan yang dimiliki/dikuasai secara fisik dengan batas yang jelas bersertifikat (HM, AJB, Girik, Petok D).
2. Tanah dan bangunan bukan merupakan warisan yang belum dibagi.
3. Tanah dan bangunan tidak dalam status sengketa dan tidak diagunkan.
4. Tanah dan bangunan yang pemanfaatannya sesuai dengan tata ruang.
5. Tanah dan bangunan yang terkena bencana alam/*force majeure*, kerusakan sosial dan kebakaran.

Pada tahun 2022, Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) telah melaksanakan program Bedah Rumah anggota P2TEL di beberapa wilayah di Indonesia. Program Bedah Rumah tentunya tak lepas dengan bantuan para *stakeholders* yang ada di bawah naungan PT. Telekomunikasi Indonesia. Seperti Dana Pensiun PT. Telekomunikasi Indonesia (Dapen Telkom), Yayasan Kesehatan PT. Telekomunikasi Indonesia (Yakes Telkom) dan *Community Development Centre* (CDC Telkom). Berikut data program Bedah Rumah berdasarkan Buku Laporan Bedah Rumah tahun 2022 Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung, yaitu:

Tabel 1. 1
Distribusi Bedah Rumah Dapen Telkom Tahun 2022

DISTRIBUSI BEDAH RUMAH DAPEN TELKOM TAHUN 2022			
NO	PROVINSI	JUMLAH BEDAH RUMAH	KOTA
1.	Sumatera Utara	5	4
2.	Padang	2	1
3.	Riau Daratan	2	2
4.	Bandar Lampung	2	2
5.	Tangerang Selatan	1	1
	Total	12	10

Sumber: (BATOM- BR) P2TEL, 2022

Tabel 1. 2
Distribusi Bedah Rumah Yakes Telkom Tahun 2022

DISTRIBUSI BEDAH RUMAH YAKES TELKOM TAHUN 2022			
NO	NAMA	ALAMAT	KABUPATEN/KOTA
1.	Ade Hidayat	Kampung. Cikuya RT.04/RW.04 Desa Cikuya, Kecamatan Cicalengka	Kabupaten Bandung
2.	Neneng Aisah	Sukamulya III RT.02/RW.04 Kelurahan Mengger, Kecamatan Bandung Kidul	Kota Bandung
3.	Koko	Babakan Leuwi Bandung, RT.03/RW.03 Desa Citeureup	Kabupaten Bandung
4.	Sri Suheti	Jalan Taruna III No.07 RT.003/RW.02 Pasir Endah	Kabupaten Bandung
5.	Sadiah	Jalan Icin No.83/16A	Kota Bandung

Sumber: (BATOM- BR) P2TEL, 2022

Tabel 1. 3
Distribusi Bedah Rumah CDC Telkom Tahun 2022

DISTRIBUSI BEDAH RUMAH CDC TELKOM TAHUN 2022			
NO	PROVINSI	JUMLAH BEDAH RUMAH	KOTA
1.	Kalimantan Selatan	3	2
2.	Sulawesi Selatan	7	4
3.	Sumatera Utara	5	4
4.	Jawa Tengah	3	1
5.	Jawa Barat	5	1
6.	Jawa Timur	3	1
7.	Sumatera Barat	3	1
8.	Nusa Tenggara Timur	5	2
	Total	34	16

Sumber: (BATOM- BR) P2TEL, 2022

Dari data di atas yang berdasarkan pada Buku Laporan Bedah Rumah tahun 2022 Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung, maka dapat di artikan bahwa sebanyak 46 rumah berhasil dibedah atau direnovasi oleh Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR). Untuk provinsi Jawa Barat, Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) dibantu oleh

Yayasan Kesehatan Telkom dan *CDC* Telkom berhasil membedah rumah sebanyak 5 tepatnya 2 rumah yang berada di Kota Bandung dan 3 Rumah yang berada di Kabupaten Bandung.

Melihat data tersebut, maka peneliti akan menjadikan provinsi Jawa Barat, khususnya kota dan kabupaten Bandung sebagai objek penelitian. Dari 5 rumah yang terdapat di Jawa Barat (Kabupaten Bandung dan Kota Bandung) yang dibedah rumahnya oleh Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR), terdapat 2 rumah yang sudah dibedah rumahnya yang terletak di Kota Bandung dan 3 rumah di Kabupaten Bandung. Sehingga, peneliti menjadikan dua wilayah tersebut menjadi tempat yang dipilih oleh peneliti yaitu 1 dari Kabupaten Bandung dan 1 dari Kota Bandung.

Peneliti memilih provinsi Jawa Barat khususnya Kota Bandung dan Kabupaten Bandung, karena daerah tersebut yang paling aktual serta disarankan oleh pihak Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR). Dari 5 rumah yang dibedah atau direnovasi yang berada di Bandung, peneliti memilih daerah Pasir Endah Kabupaten Bandung dan Jalan Icin No. 83/16 A Kota Bandung untuk diteliti.

Gambar 1. 2
Dokumentasi Sebelum, Proses, dan Hasil Bedah Rumah



Sumber: (BATOM- BR) P2TEL, 2022

Menurut buku Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL), P2TEL merupakan organisasi yang menghimpun serta menjadi wadah keberagaman potensi agar mampu meperkuat tali persaudaraan serta kekompakan antar anggota P2TEL PT. Telkom. P2TEL memiliki motto perkumpulan yaitu “Bermartabat & Bermanfaat” dengan tujuan untuk membantu terealisasinya visi misi dari organisasi tersebut. Motto perkumpulan itu juga merupakan strategi agar para anggota atau pengurus P2TEL bisa menjaga tali persaudaraan, kebersamaan serta saling peduli agar memiliki semangat sesuai dengan motto perkumpulan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mendalami kegiatan yang dilaksanakan oleh BATOM-BR kepada anggota P2TEL dengan upaya dalam program Bedah Rumah. Adapun peneliti akan melakukan penelitian terkait strategi komunikasi yang digunakan BATOM-BR pada kegiatan tersebut.

"Adapun langkah-langkah yang ada dalam model komunikasi untuk pencitraan atau perencanaan komunikasi diantaranya Masalah Lembaga (*Institutional Problem*), Masalah Komunikasi (*Communication Problem*), Penetapan Strategi Komunikasi (*Defining Communication Strategy*), Perencanaan Kegiatan atau Perencanaan Operasional (*Planning of Activities/Operational Planning*), serta Pelaksanaan (*Implementation*) serta Evaluasi (*Evaluation*)" (Changara, 2014: 78)

Dalam penelitian ini, BATOM-BR P2TEL berperan sebagai induk dari program CSR dan bertugas melakukan strategi komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Bedah Rumah kepada sasaran anggota yang akan dibedah rumahnya. Serta, mendeskripsikan citra yang muncul pada masyarakat terkait P2TEL sebagai.

Peranan strategi komunikasi sangat penting disebuah perusahaan terlebih pada kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR). Karena, hadirnya strategi komunikasi di suatu perusahaan sangatlah

berdampak besar terhadap citra pada perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini, Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung melalui divisi Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) menerapkan strategi komunikasi melalui program bedah rumah dengan tujuan untuk meningkatkan citra organisasi baik untuk anggota Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) itu sendiri maupun masyarakat luas. Adapun tujuan keberhasilan dari strategi komunikasi Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) adalah agar nama Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) dikenal luas masyarakat, sekaligus mensejahterakan anggota Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) melalui program Bedah Rumah.

Perlu dipahami terlebih dahulu, bahwa Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung merupakan salah satu organisasi di bawah naungan PT. Telekomunikasi yang bergerak atas kehadiran para pensiunan dan organisasi ini tidak memberikan penghasilan kepada pengurus (*Non Profit*).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan di Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). P2TEL merupakan sebuah organisasi yang berada di bawah naungan PT. Telkom Indonesia salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan diatas, penelitian ini berupaya mendeskripsi serta menjelaskan dengan terperinci terkait **Strategi Komunikasi Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung Melalui *Corporate Social Responsibility* ”Bedah Rumah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian terkait latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan pokok masalah yang akan diteliti yaitu terbagi ke dalam rumusan masalah makro (umum) serta rumusan masalah mikro (khusus), sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah makro sebagai berikut: **“Bagaimana Strategi Komunikasi Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung Melalui *Corporate Social Responsibility* ”Bedah Rumah”?** ”.

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk memudahkan pembahasan hasil penelitian, maka inti masalah tersebut peneliti uraikan dalam beberapa sub masalah, diantaranya:

1. Bagaimana **Perencanaan** *Corporate Social Responsibility* “Bedah Rumah” yang dilaksanakan oleh Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) dalam Meningkatkan Citra Organisasi Di Kalangan Masyarakat Bandung?
2. Bagaimana **Pelaksanaan** *Corporate Social Responsibility* “Bedah Rumah” yang dilaksanakan oleh Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) dalam Meningkatkan Citra Organisasi Di Kalangan Masyarakat Bandung?
3. Bagaimana **Evaluasi** *Corporate Social Responsibility* “Bedah Rumah” yang dilaksanakan oleh Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR)

Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) dalam Meningkatkan Citra Organisasi Di Kalangan Masyarakat Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah mikro yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka menghasilkan analisis mengenai sebuah strategi komunikasi Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Melalui *Corporate Social Responsibility* “Bedah Rumah” Dalam Meningkatkan Citra Organisasi Di Kalangan Masyarakat Bandung, melalui metode kualitatif studi deskriptif.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **Perencanaan** *Corporate Social Responsibility* “Bedah Rumah” yang dilaksanakan oleh Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) dalam Meningkatkan Citra Organisasi Di Kalangan Masyarakat Bandung.
2. Untuk mengetahui **Pelaksanaan** *Corporate Social Responsibility* “Bedah Rumah” yang dilaksanakan oleh Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) dalam Meningkatkan Citra Organisasi Di Kalangan Masyarakat Bandung.
3. Untuk mengetahui **Evaluasi** *Corporate Social Responsibility* “Bedah Rumah” yang dilaksanakan oleh Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-

BR) Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) dalam Meningkatkan Citra Organisasi Di Kalangan Masyarakat Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi perkembangan Ilmu Komunikasi terutama dalam konteks strategi komunikasi, *corporate social responsibility*, komunikasi organisasi serta citra organisasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan untuk Peneliti

Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai pengimplementasian ilmu yang selama ini diterima selama masa perkuliahan oleh peneliti baik teori maupun praktik dan berharap bisa melatih kemampuan dalam menelaah dan memecahkan masalah melalui penelitian yang dilakukan, serta dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi peneliti terutama mengenai strategi komunikasi Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL).

2. Kegunaan untuk Akademik

Kegunaan penelitian ini yaitu diharapkan dapat berguna dan memberikan wawasan baru bagi mahasiswa UNIKOM secara umum, dan Program Studi Ilmu Komunikasi khusus mengenai strategi komunikasi, *corporate social responsibility*, komunikasi organisasi serta citra organisasi.

3. Kegunaan untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini yaitu diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi masyarakat mengenai bagaimana Strategi Komunikasi Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Melalui *Corporate Social Responsibility* ”Bedah Rumah”.

4. Kegunaan untuk Badan Otonom Bedah Rumah Persatuan Pensiunan Telkom

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi bagi BATOM-BR P2TEL mengenai strategi komunikasi dengan segala peranannya dalam meningkat program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada anggotanya agar citra organisasi semakin positif dimata masyarakat.